

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah diisolasi senyawa B_{1.3} yang bersifat sebagai penolak serangga (*repellent*) pada rayap kayu (*Cryptotermes* sp.) berupa minyak jernih tak berwarna yang memberikan noda berwarna merah keunguan dengan penampakan bercak pengujian Liebermann-Burchard. Memiliki nilai rata-rata persen ketertarikan sebesar 0,025% dan rata-rata indeks ketertarikan negatif, yaitu (-0,392) yang membuktikan bahwa senyawa bersifat *repellent*.
2. Dari hasil analisis spektroskopi massa, senyawa hasil isolasi memiliki berat molekul m/e 87,1 dengan rumus molekul C₅H₁₃N dan nilai DBE 0.
3. Senyawa hasil isolasi memiliki gugus amina primer ditunjukkan oleh serapan pada 3415,30 cm⁻¹ dan 3477,16 cm⁻¹ menunjukkan adanya vibrasi ulur N-H (amina primer) yang diperkuat oleh adanya pita serapan pada daerah 1618,56 merupakan Tekukan N-H (amina primer).
4. Senyawa hasil isolasi diperkirakan 2-metilbutan-1-amina yang merupakan senyawa dengan satu unit isopren dan memiliki gugus amina primer.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap fase polar ekstrak kasar *n*-heksana untuk mendapatkan senyawa lain yang juga bersifat sebagai penolak serangga (*repellent*) pada rayap kayu ataupun hama serangga lainnya.
2. Perlu dilakukan analisis yang lebih lengkap, seperti ^1H -NMR dan ^{13}C -NMR, agar dapat menentukan struktur senyawa secara lebih akurat.
3. Perlu diperhatikan pada saat analisis GC-MS, baik pemilihan kolom dan pengaturan temperatur yang tepat.
4. Perlu dilakukan variasi konsentrasi pada saat pengujian *repellent* guna mengetahui konsentrasi efektif dalam uji aktifitas *repellent* terhadap rayap kayu (*Cryptotermes* sp.).